MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning)*

Nama Sekolah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
NIP	**:**	**.....**
Mata pelajaran	**:**	**Seni Teater**
Fase F, Kelas / Semester	**:**	**XII (Dua Belas) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TEATER
UNIT PEMBELAJARAN: 1. ANALISIS PERTUNJUKAN TEATER

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Seni Teater**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**XII/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**10 JP (5 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**:**	**20.. /20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik kelas XII diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang unsur-unsur pertunjukan teater (aktor, sutradara, naskah, tata artistik) dan jenis-jenis teater sederhana yang telah dipelajari pada jenjang sebelumnya. Mereka juga diharapkan memiliki kemampuan dasar dalam mengamati dan mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam sebuah pementasan.
- **Minat**: Secara umum, peserta didik sudah akrab dengan tayangan drama atau pertunjukan dari berbagai media dan mungkin memiliki pengalaman personal dalam kegiatan teater di sekolah atau luar sekolah.
- **Latar Belakang**: Kesiapan mereka juga mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, berekspresi, dan berkolaborasi dalam menganalisis karya seni.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Belajar melalui pengamatan video pertunjukan teater dari berbagai genre (gerak, musikal, boneka).
  - **Auditori**: Belajar melalui diskusi kelompok untuk menganalisis dialog, musik, dan efek suara dalam pertunjukan.
  - **Kinestetik**: Terlibat dalam latihan analisis sederhana atau membuat bagan alur analisis pertunjukan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami teori teater, jenis-jenis pertunjukan (gerak, musikal, teatrikalisasi puisi, monolog, boneka).
  - **Prosedural**: Menguasai metode analisis dan kritik teater.
  - **Metakognitif**: Mampu merefleksikan pengalaman menonton dan menganalisis.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Sangat relevan karena teater adalah cerminan masyarakat dan wadah ekspresi gagasan. Analisis ini melatih kepekaan mereka terhadap isu sosial, budaya, dan estetika.
- **Tingkat Kesulitan**: Bervariasi, dari mengidentifikasi elemen dasar hingga menafsirkan makna kompleks dan menulis kritik yang konstruktif.
- **Struktur Materi**: Terorganisir dari pengenalan berbagai jenis pertunjukan teater, elemen-elemen spesifik dalam setiap jenis, hingga penyusunan jurnal pertunjukan teater.

- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Menekankan pada sikap kritis, apresiasi terhadap keragaman seni, empati, menghargai proses kreatif, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan** dan Ketakwaan terhadap **Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Mengambil hikmah dan pelajaran moral dari setiap pertunjukan teater sebagai bahan refleksi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
- **Kewargaan**: Memahami dan menghargai keragaman bentuk pertunjukan teater sebagai bagian dari kekayaan budaya nasional dan global.
- **Penalaran Kritis**: Mampu menganalisis elemen-elemen artistik dan non-artistik dalam berbagai jenis pertunjukan teater secara objektif dan mendalam.
- **Kreativitas**: Mampu merespons pertunjukan teater melalui interpretasi dan penulisan jurnal pertunjukan yang inovatif.
- **Kolaborasi**: Mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan, menganalisis, dan mempresentasikan hasil pengamatan pertunjukan teater.
- **Kemandirian**: Mampu mengeksplorasi dan menganalisis pertunjukan teater dari berbagai sumber secara mandiri.
- **Kesehatan**: Memahami bagaimana pertunjukan teater dapat menjadi media katarsis dan refleksi yang mendukung kesehatan mental penonton.
- **Komunikasi**: Mampu menyampaikan ide, analisis, dan interpretasi mereka tentang pertunjukan teater secara lisan dan tulisan dengan jelas, sistematis, dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Mengalami (*Experiencing*)**
  Menerapkan teknik keaktoran melalui bahasa tubuh, mimik wajah dan vokal untuk menunjukkan kepekaan terhadap persoalan sosial, dan eksplorasi komunikasi nonverbal; melakukan pengamatan mengenai ragam teknik/genre teater, ide penokohan dan peristiwa yang berasal dari karya profesional sebagai inspirasi dalam memproduksi dan menampilkan pertunjukan secara berkolaborasi dengan memanfaatkan platform digital.
- **Merefleksikan (*Reflection*)**
  Mengapresiasi dan memberikan umpan balik mengenai pesan, kualitas akting, tata artistik, teknologi, dan elaborasi genre, pada suatu karya, dengan menggunakan kosakata seni teater yang tepat dan argumentasi berdasarkan teori yang dipelajari..
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
  Merancang tata artistik berdasarkan peran dan cerita untuk produksi.
- **Menciptakan (*Creating*)**
  Menciptakan peran baru, naskah orisinal, dan menyusun kembali cerita/alur pertunjukan yang memperlihatkan kejelasan alur dan dinamika cerita/emosi di panggung maupun secara digital.
- **Berdampak (*Impacting*)**
  Menghasilkan naskah atau pertunjukan berdasarkan minat, pengetahuan, peristiwa aktual, pengalaman, empati, kreativitas, dan respons terhadap ragam topik yang dipilihnya, sehingga memberi dampak positif bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Seni Musik:** Analisis teater musikal, penggunaan musik dalam teater gerak atau monolog.
- **Seni Rupa:** Tata panggung, tata cahaya, kostum, riasan, properti dalam pertunjukan teater.
- **Seni Tari:** Analisis teater gerak, koreografi dalam teater musikal.
- **Bahasa Indonesia:** Analisis naskah, penulisan ulasan/kritik/jurnal pertunjukan, penulisan esai.
- **Sejarah:** Konteks historis dari berbagai jenis teater dan perkembangannya.
- **Sosiologi/Antropologi:** Fungsi teater dalam masyarakat, teater sebagai cerminan isu sosial dan budaya.
- **Psikologi:** Analisis karakter, ekspresi emosi dalam monolog atau teater gerak.
- **Teknologi Informasi:** Pemanfaatan platform streaming, database pertunjukan online untuk eksplorasi dan analisis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu mengidentifikasi elemen gerak, koreografi, musik, dan vokal dalam teater gerak dan musikal, serta membandingkan cara penyampaian cerita di antara keduanya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis unsur vokal, ekspresi, dan penafsiran makna dalam teatrikalisasi puisi dan monolog, serta menjelaskan kekuatan komunikasi verbal dan non-verbalnya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik dan teknik pementasan teater boneka Nusantara dan mancanegara, serta menganalisis perbedaan dan persamaannya. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen penting dalam jurnal pertunjukan dan menyusun kerangka jurnal berdasarkan video teater yang diamati. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menyempurnakan penulisan jurnal pertunjukan dengan analisis mendalam dan mengaitkan pengalaman analisisnya dengan pemahaman seni teater yang lebih luas. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Analisis gerak tubuh dan ekspresi dalam mime atau pantomim.
- Kisah dan lagu dalam musikal "Laskar Pelangi" atau "Rent".
- Puisi "Aku" karya Chairil Anwar yang diteatrikalkan.
- Monolog tentang perjuangan seorang tokoh sejarah.
- Wayang kulit sebagai teater boneka tradisional Indonesia.
- Teater boneka tangan Punch and Judy dari Inggris.
- Unsur teatrikal dalam "stand-up comedy" atau pidato.
- Analisis pertunjukan teater virtual di masa pandemi.
- Bagaimana efek suara dan tata cahaya membangun suasana dalam sebuah pertunjukan teater.
- Peran sutradara dalam menginterpretasi naskah menjadi pertunjukan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Live Pementasan):** Peserta didik "menghadiri" pementasan teater virtual (melalui rekaman video berkualitas tinggi) dari berbagai jenis (gerak, musikal, puisi, monolog, boneka). Jika memungkinkan, mengunjungi pementasan teater lokal. Fokus pada pengamatan detail unsur-unsur pertunjukan.
- **Wawancara (Opsional):** Peserta didik dapat mewawancarai seniman teater lokal (aktor, sutradara, penata artistik, dalang) untuk mendapatkan wawasan tentang proses kreatif dan tantangan dalam berkarya.
- **Diskusi Kelompok:** Menganalisis video pertunjukan teater secara mendalam, membahas elemen-elemen spesifik dari setiap jenis teater, dan berbagi interpretasi pribadi.
- **Proyek Penulisan Jurnal Pertunjukan Teater:** Setiap peserta didik (atau kelompok) secara mandiri menulis jurnal pertunjukan berdasarkan satu atau beberapa pertunjukan teater yang diamati.
- **Presentasi/Umpan Balik Jurnal:** Peserta didik mempresentasikan sebagian atau

seluruh jurnal mereka dan menerima umpan balik dari teman sebaya dan guru.

MITRA PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Seni Musik, Seni Rupa, Seni Tari, Bahasa Indonesia, Sejarah, TIK, atau anggota ekstrakurikuler teater.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Komunitas teater lokal, sanggar seni, universitas dengan program studi teater, seniman teater, platform penyedia konten pertunjukan online (misalnya, YouTube, teater.id, Digital Theatre+).
- **Masyarakat:** Warga lokal yang memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang teater tradisional.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk menonton video dan diskusi, area untuk praktik gerak/ekspresi sederhana, perpustakaan untuk riset.
- **Ruang Virtual:** Platform pembelajaran daring (Google Classroom), platform streaming video pertunjukan teater, situs web/database tentang teater (misalnya, Wikipedia, ensiklopedia seni), forum diskusi online.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital:** Akses e-book, jurnal, atau artikel tentang teori teater, sejarah teater, kritik teater, dan biografi seniman.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asinkronus di Google Classroom untuk berbagi tautan video pertunjukan, analisis singkat, atau pertanyaan tentang teknik pementasan.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal, atau platform kuis interaktif seperti Kahoot/Mentimeter untuk evaluasi pemahaman jenis teater.
- **Alat Kolaborasi Dokumen:** Google Docs/Microsoft Word Online untuk penulisan jurnal dan kolaborasi, Google Slides/PowerPoint untuk presentasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):

- Guru memutar klip singkat dari berbagai jenis pertunjukan teater yang sangat berbeda (misalnya, teater gerak yang intens, adegan musikal yang ceria, monolog yang menyentuh).
- Guru meminta peserta didik untuk menutup mata sejenak setelah setiap klip, fokus pada kesan yang ditimbulkan (emosi, energi, visual), dan kemudian berbagi satu kata yang mewakili perasaan mereka.

Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):

- Guru menunjukkan gambar atau video tentang teater sebagai cerminan masyarakat atau alat perubahan sosial.
- Guru menjelaskan bahwa analisis teater bukan hanya tentang "bagus" atau "tidak bagus", tetapi tentang memahami bagaimana seniman berkomunikasi, mengapa sebuah karya penting, dan apa dampaknya bagi penonton.

Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):

- Guru memulai dengan "Tebak Genre Teater" menggunakan klip-klip yang sangat

singkat dan khas.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan antusias, mengajak peserta didik untuk menjadi "detektif" yang akan membongkar rahasia di balik setiap pertunjukan.

KEGIATAN INTI (60-70 MENIT)

Prinsip Pembelajaran Memahami (Understanding):

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan kurasi video pertunjukan teater dari berbagai jenis yang sudah ditentukan. Setiap video dilengkapi dengan panduan pertanyaan atau lembar kerja analisis yang berjenjang (mulai dari identifikasi elemen dasar hingga penafsiran makna). Guru juga menyediakan glosarium istilah teater.
- **Observasi Terpandu:** Peserta didik secara individu atau kelompok kecil menonton video pertunjukan. Guru memandu mereka untuk fokus pada aspek-aspek spesifik sesuai jenis teater yang sedang dibahas (misalnya, fokus gerak untuk teater gerak, fokus vokal/musik untuk musikal).
- **Diskusi Analitis:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan temuan mereka, membandingkan ciri-ciri, dan mencoba menafsirkan pesan atau gagasan yang disampaikan. Guru memfasilitasi dengan pertanyaan pancingan yang mendorong pemikiran kritis.

Prinsip Pembelajaran Mengaplikasi (Applying):

Diferensiasi Proses:

- **Pilihan Pertunjukan:** Untuk proyek jurnal, peserta didik dapat memilih salah satu atau lebih dari jenis pertunjukan teater yang sudah diamati (atau bahkan mencari pertunjukan lain yang mereka minati, dengan persetujuan guru).
- **Panduan Penulisan Jurnal:** Guru menyediakan template atau rubrik penulisan jurnal yang jelas, mencakup bagian deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi. Guru juga memberikan contoh jurnal yang baik sebagai referensi.
- **Bimbingan Bertahap:** Guru memberikan bimbingan individual atau kelompok saat peserta didik mulai menyusun jurnal. Mereka dapat memilih format penulisan (esensial, naratif, poin-poin) sesuai kenyamanan.
- **Umpan Balik Rekan Sebaya:** Peserta didik saling bertukar jurnal (jika menulis secara individual) atau hasil diskusi (jika kelompok) untuk memberikan umpan balik konstruktif sebelum finalisasi.

Prinsip Pembelajaran Merefleksi (Reflecting - Berkesadaran & Bermakna):

- **Jurnal Reflektif (bagian akhir setiap sesi):** Peserta didik secara rutin menuliskan apa yang mereka pelajari dari analisis pertunjukan, bagaimana pengalaman menonton tersebut memengaruhi perasaan atau pandangan mereka, dan bagaimana mereka bisa menerapkan pemahaman ini dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, dalam memahami komunikasi non-verbal).
- **Diskusi Reflektif:** Guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan dalam menganalisis teater, pentingnya objektivitas dalam kritik, dan bagaimana pemahaman tentang teater dapat meningkatkan empati dan apresiasi terhadap keberagaman budaya.

KEGIATAN PENUTUP (10-15 MENIT)

Umpan Balik Konstruktif:

- Guru memberikan apresiasi atas usaha keras peserta didik dalam menganalisis dan menulis jurnal.
- Guru menyoroti beberapa poin menarik dari jurnal yang dibagikan atau diskusi yang terjadi.
- Peserta didik dapat menyampaikan satu hal yang paling berkesan dari unit ini.

Menyimpulkan Pembelajaran:

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa analisis teater adalah keterampilan yang melatih kepekaan, berpikir kritis, dan kemampuan menyampaikan gagasan secara terstruktur.
- Guru menekankan bahwa setiap pertunjukan adalah pengalaman unik yang dapat memberikan pelajaran berharga.

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:

- Guru mendorong peserta didik untuk terus menonton dan menganalisis pertunjukan teater (atau film/drama) secara mandiri.
- Guru mengajak peserta didik untuk memikirkan jenis teater atau peran dalam teater yang ingin mereka eksplorasi lebih lanjut di masa depan (misalnya, menjadi kritikus teater, aktor, atau penata artistik).

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Mengamati partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pemantik dan respons mereka terhadap klip video teater.
- **Wawancara Singkat:** Guru bertanya secara lisan kepada beberapa peserta didik tentang jenis pertunjukan yang pernah mereka tonton dan elemen apa yang paling mereka ingat.
- **Kuesioner:** Membagikan kuesioner singkat (Google Forms) untuk mengetahui preferensi jenis teater, pengalaman menonton, dan pengetahuan dasar tentang elemen pertunjukan (misalnya, "Apa itu monolog?").
- **Tes Diagnostik (5 soal pilihan ganda atau isian singkat):** Untuk mengidentifikasi pengetahuan prasyarat yang relevan.

Soal Asesmen Awal:

1. Sebutkan tiga elemen penting yang biasanya ada dalam sebuah pertunjukan teater!
2. Apakah Anda pernah menonton pertunjukan teater secara langsung atau melalui rekaman? Jika ya, ceritakan singkat apa yang Anda ingat dari pertunjukan tersebut!
3. Menurut Anda, apa bedanya pertunjukan teater dengan film?
4. Apa yang dimaksud dengan "dialog" dalam teater?
5. Mengapa ekspresi wajah dan tubuh seorang aktor penting dalam pementasan?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tugas Harian:** Penilaian terhadap kelengkapan dan kualitas lembar kerja analisis video teater (setiap jenis teater), serta Jurnal Reflektif harian.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian rubrik untuk partisipasi, kualitas argumen, dan kontribusi dalam diskusi tentang analisis berbagai jenis pertunjukan teater.

- **Soal Asesmen Proses (melalui analisis audio/video/diskusi kelompok):**
    1. Saksikan potongan pertunjukan teater gerak ini. Jelaskan bagaimana penari/aktor menyampaikan emosi atau cerita hanya melalui gerakan tubuh!
    2. Dengarkan potongan lagu dari teater musikal ini. Bagaimana lirik dan melodi lagu tersebut mendukung pengembangan karakter atau alur cerita?
    3. Amati teatrikalisasi puisi ini. Bagaimana intonasi dan jeda vokal aktor memengaruhi pemahaman Anda terhadap makna puisi?
    4. Diskusikan dengan kelompok Anda, apa tantangan utama bagi seorang aktor saat membawakan pertunjukan monolog, dan bagaimana mereka mengatasinya?
    5. Setelah melihat cuplikan teater boneka Nusantara dan mancanegara, sebutkan satu perbedaan signifikan dalam gaya atau teknik pementasan antara keduanya!
- **Presentasi Mini (jika ada):** Penilaian rubrik untuk kejelasan penyampaian perbandingan jenis teater.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif Akhir:** Peserta didik menulis refleksi komprehensif tentang seluruh proses pembelajaran analisis teater, bagaimana pemahaman mereka berkembang, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana mereka akan menerapkan keterampilan analisis ini di masa depan.
- **Tes Tertulis (5 soal esai/analisis kasus):** Untuk menguji pemahaman konseptual dan kemampuan analisis kritis.

Soal Asesmen Akhir:

1. Pilihlah salah satu dari jenis pertunjukan teater yang telah kita pelajari (Teater Gerak, Teater Musikal, Teatrikalisasi Puisi, Monolog, atau Teater Boneka). Jelaskan ciri khas utama dari jenis teater tersebut dan berikan contoh spesifik bagaimana unsur-unsur (misalnya, gerak, musik, vokal, ekspresi, boneka) berperan dalam menciptakan keunikannya!
2. Misalkan Anda menonton sebuah pertunjukan teater musikal yang mengangkat isu sosial. Jelaskan bagaimana kombinasi antara dialog, lagu, dan koreografi dapat secara efektif menyampaikan pesan sosial tersebut kepada penonton!
3. Bandingkan kelebihan dan kekurangan dari pertunjukan monolog dibandingkan dengan pertunjukan teater yang melibatkan banyak karakter dalam menyampaikan sebuah cerita atau gagasan!
4. Anda diminta menulis jurnal pertunjukan teater. Jelaskan minimal empat komponen penting yang harus ada dalam jurnal tersebut dan berikan deskripsi singkat untuk setiap komponennya!
5. Setelah mempelajari berbagai jenis pertunjukan teater dan cara menganalisisnya, bagaimana Anda melihat peran teater dalam masyarakat modern? Apa manfaat yang Anda peroleh dari kemampuan menganalisis pertunjukan teater ini dalam kehidupan sehari-hari?

Tugas Akhir (Proyek Jurnal Pertunjukan Teater):

- Setiap peserta didik mengumpulkan satu jurnal pertunjukan teater lengkap (minimal

500 kata) berdasarkan pertunjukan teater yang telah mereka pilih dan analisis secara mendalam. Penilaian berdasarkan rubrik yang mencakup aspek:

- **Deskripsi:** Kelengkapan dan objektivitas deskripsi pertunjukan.
- **Analisis:** Kedalaman analisis elemen-elemen artistik dan non-artistik.
- **Interpretasi:** Kekuatan interpretasi terhadap makna atau pesan pertunjukan.
- **Evaluasi:** Kualitas kritik dan penilaian yang konstruktif.
- **Bahasa dan Struktur:** Penggunaan bahasa yang baku, sistematis, dan mudah dipahami.
- **Refleksi:** Kemampuan mengaitkan pengalaman menonton dengan pemahaman pribadi.

Mengetahui,	....., ... 20..
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
.....	.....
NIP.	NIP. .....